

ABSTRAK

“PENYELESAIAN KREDIT MACET PERBANKAN (STUDI PADA PT. BANK JATENG – CABANG PEMBANTU SETDA JAWA TENGAH)”.

Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki potensi besar dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu lembaga keuangan di Jawa Tengah adalah PT. Bank Jateng Cabang Pembantu Setda Jawa Tengah, yang merupakan salah satu bank berbentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 tahun 1998.

Salah satu usaha yang dijalankan oleh PT. Bank Jateng adalah penyaluran kredit personal loan. Nasabah yang memanfaatkan perkreditan di Bank Jateng, saat ini dalam proses pembayaran angsuran kepada bank tidak selalu berjalan sesuai dengan perjanjian kredit yang dibuat. Ada kalanya terjadi keterlambatan dari jadwal yang telah diperjanjikan, ada yang menunggak beberapa bulan, bahkan ada yang tidak bisa mengembalikan sama sekali yang disebabkan oleh berbagai faktor yang bersifat internal dari nasabah maupun bank itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan perjanjian kredit dan proses penyelesaian kredit macet di PT. Bank Jateng.

Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis empiris, dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis, dan bertumpu pada data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perjanjian kredit di Bank Jateng, dengan memperhatikan prinsip-prinsip perkreditan yaitu kepercayaan, kehati-hatian, 5K (karakter, kapital, kapasitas, kolateral, situasi dan kondisi sosial politik), 7P (personalitas, para pihak, purpuse / tujuan, prospek, pembayaran, profitabilitas, perlindungan), 3 R (returns / hasil perolehan, repayment / pembayaran kembali, risk bearing ability / kemampuan menanggung resiko).

Dalam menghadapi dan menyelesaikan tunggakan angsuran kredit di Bank Jateng, maka kredit tersebut dijamin di asuransi dan debitur diwajibkan membayar biaya asuransi yang dibayar dan ditandatangani di awal perjanjian kredit dibuat. Asuransi yang dimaksud adalah asuransi Jamkrindo dan asuransi Bangun Askrida.

Kata kunci : **Kredit, Kredit Macet, dan PT. Bank Jateng.**

ABSTRACT

The Settlement on Stuck Credit Banking (Study on PT. Bank Jateng Branch Office Province of Central Java)

Bank as financial institution having a great potency and has a role promoting people's welfare. One of the financial institutions in Central Java is PT. Bank Jateng Branch Office Province of Central Java, which is bank in the form Shareholder Company based on The Regional Regulation of Central Java number 6, 1998.

One of the business activities by PT. Bank Jateng is giving credit personal loan. The customers in order to benefecial the credit in Bank Jateng, now to installment payment for bank not always agree with the credit agreement done. Sometimes happen overdue from the schedule agreement, be in arrears in payment for several months, in fact couldn't returns because some factor of self defense the customers although the bank.

The purpose of this studi, to investigate and analyse the execute of credit agreement and the settlement on stuck credit if happen not performance in Bank Jateng.

The research method applied was juridical empiric with the research specification of analytical descriptive and relied on primary and secondary data.

From the research result, it can be concluded that the execute of credit agreement in Bank Jateng, with pay attention the principal of credit that is trust, prudent, 5C (character, capital, capasity, collateral, condition of economy), 7P (personality, party, purpuse, prospect, payment, profitability, protection), 3 R (returns, repayment, risk bearing ability).

Within to be up against and the settlement on arrears in payment credit in Bank Jateng Branch Office Province of Central Java, so this credit be collateral in Insurance and the debtor must to payment insurance finance, which to pay and to signature in beginning the credit agreement done. That Insurance is Jamkrindo Insurance and Bangun Askrida Insurance.

Keywords : Credit, Stuck Credit, and PT. Bank Jateng.